

H F C K O T A

NEWS



Edisi 31 // 11 Agustus 2024

FREEDOM OF

FEAR



SUARA PENGGEMBALAAN



Semua orang pasti pernah mengalami ketakutan, dari anak kecil, remaja, dewasa sampai pada orang tua. Definisi "Fear" (ketakutan) menurut Merriam Webster adalah "An unpleasant often strong emotion caused by anticipation or awareness of danger" (Emosi yang kuat dan tidak menyenangkan, yang disebabkan tindakan antisipasi atau kesadaran akan adanya bahaya). Dari Alkitab, kita akan mempelajari tokoh-tokoh yang luar biasa tapi juga mengalami ketakutan. Ketakutan yang dialami bermacam-macam.

Pertama

THE FEAR OF REJECTION (takut ditolak).

Daud mengalami banyak penolakan dalam hidupnya:

1. Ditolak Ayah dan Ibu (Mzm. 27:10): "Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku". Ketika Tuhan memerintahkan Samuel untuk mengurapi salah satu anak Isai, ayah Daud, Daud tidak dihadirkan dalam acara tersebut. Ia sedang menggembalakan kambing domba (1 Sam. 16:11)
2. Ditolak Saudara-saudara (1 Sam. 17:28). Saudara-saudara Daud terlihat tidak menghargai Daud. Kakak tertua Daud, Eliab, menegur Daud ketika

mendengar perkataan Daud melawan Goliat (1 Sam. 17:26).

3. Dibenci oleh Saul, senior sekaligus mertua Daud. Saul iri hati ketika para perempuan memberi pujian lebih tinggi kepada Daud daripada kepada dirinya (1 Sam. 18:7-9).
4. Terusir dari Yerusalem karena anak kandungnya, Absalom melakukan kudeta (2 Sam. 15:14).

Bagaimana cara Daud mengatasi semuanya? Ia mencari Tuhan dengan segenap hati (Mzm. 119:10): "Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Fokus hidupnya kepada Tuhan, bukan kepada manusia. Ia memegang janji-janji Tuhan sehingga memperoleh kekuatan: "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau" (Mzm. 119:11). Kehidupannya yang takut Tuhan memampukan Daud untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, baik kepada Saul, maupun kepada Absalom.

Kedua

THE FEAR OF THREATENING (takut ancaman).

Elia, seorang nabi yang sungguh luar biasa dipakai Tuhan melawan 450 nabi Baal dan membawa seluruh bangsa Israel bertobat. Namun, ketika mendengar ancaman ratu Izebel, Elia sangat ketakutan. Ia melarikan

diri untuk menyelamatkan nyawanya. Setelah sampai ke Bersyeba, ia meninggalkan bujangnya di sana. Tetapi ia sendiri masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk di bawah sebuah pohon arar dan minta mati: "Cukuplah itu! Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku" (1 Rj. 19:2-4).

Mengapa Elia yang gagah berani bisa berubah menjadi begitu penakut, mendengar ancaman seorang perempuan? Keletihan fisik yang luar biasa dialami oleh Elia. Sehari ia di gunung Karmel berhadapan dengan 450 nabi Baal dan menyembelih mereka. Setelah itu tanpa istirahat Elia berlari pergi ke Yizreel. Setelah keberadaannya diketahui Izebel, ia pergi lagi masuk Bersyeba dan kemudian masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya. Ia duduk di bawah sebuah pohon arar dan minta mati (1 Rj. 18:46; 19:1-4).

Bagaimana cara Tuhan memerdekakan Elia dari rasa rakut dan putus asanya? Tuhan membiarkan Elia beristirahat, menenangkan diri. Setelah itu, Malaikat membangunkan Elia untuk makan roti bakar dan kendi air yang sudah disiapkan Malaikat. Setelah itu Elia tidur kembali. Untuk ke dua kali Malaikat membangunkan Elia untuk kembali makan dan minum (1 Rj. 19:5-7). Setelah beristirahat panjang, makan dan minum, ia menerima kekuatan dari Tuhan, berjalan empat puluh hari empat puluh malam sampai ke gunung Horeb (ay. 8).

Ketiga

THE FEAR OF FAILURE (takut gagal).

Dalam kepemimpinannya, Musa kadang merasa diri gagal. Ia merasa tidak mampu berhadapan dengan tugas yang berat memimpin 600.000 orang laki-laki bangsa Israel, belum terhitung isteri, anak-anak dan bangsa asing yang ikut ke luar dari Mesir.

Pada suatu kali dalam Bilangan 11:4 ditulis bahwa orang-orang bajingan yang ada di antara mereka kemasukan nafsu rakus dan orang Israel pun menangis minta makan daging. Mereka tidak dapat melihat pemeliharaan Tuhan. Padahal di padang gurun setiap hari Tuhan menurunkan manna untuk mereka buat sebagai roti. Musa berkeluh kesah kepada Tuhan dan merasa Tuhan memperlakukannya dengan buruk. Tanggung jawab yang dibebankannya terlalu berat (Bil. 11:11). Musa merasa tidak dapat memikul tanggung jawab seorang diri atas seluruh bangsa itu. Ia bahkan minta Tuhan membunuhnya (Bil. 11:14-15).

Bagaimana Tuhan melepaskan Musa dari perasaan depresi ini?

1. Team work. Tuhan membentuk para pemimpin untuk menolong Musa: "Kumpulkanlah di hadapan-Ku dari antara para tua-tua Israel tujuh puluh orang, yang kauketahui menjadi tua-tua bangsa dan pengatur pasukannya, kemudian bawalah mereka ke Kemah Pertemuan, supaya mereka berdiri di sana bersama-sama dengan engkau. Maka Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di sana, lalu sebagian dari Roh yang hinggap padamu itu akan Kuambil dan Kutaruh atas mereka, maka mereka bersama-sama dengan engkau akan memikul tanggung jawab atas bangsa itu..." (Bil. 11:16-17).
2. Menguduskan diri (Bil. 11:18). Tuhan memerintahkan Musa dan seluruh bangsa untuk menguduskan diri sebab mereka semua akan makan daging. Mereka akan makan daging sampai sebulan lamanya, sampai mereka muak (Bil.11:19-20).
3. Mempercayai kuasa Allah. Pada awalnya, Musa ragu karena ada 600.000 bangsa yang bersamanya berjalan kaki. Juga dari mana kambing, domba, lembu, sapi dan ikan sebanyak itu untuk memberi makan bangsa Israel? Namun, Tuhan menjawab Musa: "Masakan kuasa TUHAN akan kurang untuk melakukan itu?..." (Bil. 11:21-23).

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, apa ketakutan Anda hari ini? Setiap orang memiliki ketakutan yang berbeda. Namun, seperti Daud, Elia dan Musa, Tuhan selalu punya cara untuk membebaskan kita dari rasa takut. Percayalah!

In His Grace,
Agnes Maria



Medali Emas Veddriq dan "Gak Bisa Yura"

(Optimis atau Pesimis?)



Medali Emas Veddriq

Veddriq Leonardo, atlet panjat tebing Indonesia, berhasil menyabet medali emas pertama untuk Indonesia di Olimpiade Paris 2024. Dijuluki "Spiderman" dari Pontianak, Kalimantan Barat, Veddriq berhasil mengalahkan atlet China, Wu Peng. Veddriq mencatatkan waktu 4,75 detik dalam final nomor speed putra yang diadakan di Le Bourget Climbing Venue pada Kamis malam (8/8).

Dua tahun lalu, Veddriq pernah menuliskan mimpinya untuk menyelesaikan Olimpiade Paris 2024 pada sebuah kertas. Keinginan tersebut dia tulis saat sedang berada di Kota Salt Lake, sebuah kota di bagian tengah negara Amerika Serikat, tepatnya di negara bagian Utah. "Saya percaya saya bisa! Paris 2024," tulisnya yang juga dibubuhi oleh tanda tangan.

"Gak Bisa Yura"

Berbeda dengan Veddriq yang pernah menuliskan mimpinya dengan nada optimis, beberapa hari ini viral frasa yang bernada pesimis "Gak Bisa Yura". Frasa ini berawal dari lagu Risalah Hati milik Dewa19 yang dinyanyikan kembali oleh penyanyi Yura Yunita. Salah satu potongan lirik dalam lagu tersebut menyebutkan "Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku meski kau tak cinta". Netizen mulai memanfaatkan lirik ini untuk mengekspresikan ketidakmampuan mereka dalam melakukan sesuatu. Mereka akhirnya merangkumnya menjadi ungkapan populer "Gak Bisa Yura".

"Gak bisa Yura, dia udah punya pacar" ungkap seorang netizen. "Gak bisa Yura, dia lebih milih masa lalu" kata netizen yang lain. "Gak bisa Yura aku weton sementara dia Feng Shui" tulis salah satu selebgram. Hahaha bikin ngakak sih...

Optimis vs Pesimis

Terlepas dari apakah rasa pesimis dalam frasa "Gak Bisa Yura" hanya sekadar guyonan atau serius, fakta bahwa pikiran optimis dan pesimis adalah bagian dari kehidupan kita. Sebut saja saat seseorang mengidap sakit yang tak kunjung sembuh; pikiran

pesimis wajar menghingapi. Namun, bisa saja mereka juga memelihara harapan dan berpikir optimis. Misalnya juga saat menghadapi tantangan yang lebih besar dari kemampuannya, seseorang bisa saja bersikap pesimis atau sebaliknya optimis. Jadi menjadi optimis atau pesimis, itu pilihan.

Dari 12 pengintai yang diutus untuk menjelajahi Tanah Perjanjian, 10 di antaranya menunjukkan sikap pesimis. 10 pengintai ini menggambarkan negeri yang penuh dengan tantangan dan ancaman. Mereka melaporkan bahwa penduduk negeri itu besar dan kuat sementara mereka seperti belalang. Sebenarnya apa yang mereka laporkan memang sesuai kenyataan. Tetapi coba cermati Bilangan 13:33 (ILT3) ini "Dan di sana kami telah melihat raksasa-raksasa, keturunan Enak, yang berasal dari para raksasa. Maka di mata kami, kami menjadi seperti belalang, dan demikian pulalah kami di mata mereka." Frasa "maka di mata kami" dan "demikianlah kami di mata mereka" menunjukkan adanya asumsi yang menciutkan iman mereka atau membuat mereka kurang percaya.

Berbeda dengan dua pengintai lainnya yaitu Yosua dan Kaleb. Kedua orang ini tidak menyangkali fakta bahwa keturunan Enak memang besar dan kuat, tetapi Yosua dan Kaleb melihat kenyataan itu dari kacamata Tuhan. Mereka optimis dengan berkata "Jika TUHAN berkenan Bil. 14:8)" dan "TUHAN menyertai kita (Bil. 14:9)". Jadi perkenanan Tuhan dan penyertaan Tuhan yang membuat mereka optimis menghadapi tantangan. Itulah optimis berdasarkan iman yang benar yakni iman yang tidak membuang kenyataan tetapi iman yang karena perkenanan Tuhan dan percaya pada penyertaan Tuhan.

Saat ini mungkin kita sedang dihadapkan pada tembok yang besar, masalah atau tantangan yang besar, sakit yang tak kunjung sembuh atau realita-realita yang lain yang menghimpit kita. Pilihlah untuk menjadi optimis karena ada perkenanan Tuhan atas kita orang percaya. Pilihlah menjadi optimis karena ada penyertaan Tuhan atas kita orang-orang yang beriman kepada-Nya. Pilihlah menjadi optimis karena kita melihat dari kacamata Tuhan. Tuhan Yesus Memberkatikan!

(Yehudha Andrew Sugito)

Spiritual Freedom



As we reflect on the blessings of our nation, we thank God for the 79 years of independence that He has bestowed upon Indonesia. Over the decades, our country has transformed from an agricultural society into an industrial one and is now moving towards digitalization. Although there is still much progress to be made, the positive spirit and determination of our people have propelled us towards becoming a better nation. However, as we celebrate our national freedom, we must also turn our attention to a deeper, more significant freedom—the freedom of our spirit.

Sin has long held humanity in its grip, controlling our hearts and minds. But Jesus, through His sacrifice on the cross, has redeemed us from the power of Satan. By knowing Christ and accepting Him as our Savior and Redeemer, we have been granted spiritual freedom. Yet, the question remains: are we truly living in this freedom? Many of us have been Christians for years, attending church services since childhood, but we may still find ourselves in bondage, unaware that Satan's grip has not yet loosened. Today, let us examine what true spiritual freedom entails and how we can experience it fully.

Freedom from Worldly Life

"You adulteresses [disloyal sinners—flirting with the world and breaking your vow to God]! Do you not know that being the world's friend [that is, loving the things of the world] is being God's enemy? So whoever chooses to be a friend of the world makes himself an enemy of God." (James 4:4 AMP)

We cannot claim to live a spiritual life while maintaining a friendship with the world. Though we reside in this world, we must resist becoming worldly. The love for the world and its pleasures can easily entangle us, leading us away from God. While we may need and use things from the world, we must not allow ourselves to be attached to them. When we fall in love with the world, we risk making ourselves enemies of God, for we cannot serve two masters.

"Do not love the world [of sin that opposes God and His precepts], nor the things that are in the world. If anyone loves the world, the love of the Father is not in him."
(1 John 2:15 AMP)

God tests our love every day to see where our true allegiance lies—whether it is with Him or with the world. When we fill our hearts with love for God, our attachment to the world will naturally diminish. This daily practice of loving God more deeply is a sign that we are living in spiritual freedom. We must ask ourselves: Is there anything in this world that hinders our love for God? Are there habits or desires that destroy our relationship with Him? If so, we must take immediate action—identify the problem, stop it, and renew our hearts with a fresh love for God.

Freedom from Lust and the Flesh

"It was for this freedom that Christ set us free [completely liberating us]; therefore keep standing firm and do not be subject again to a yoke of slavery [which you once removed]." (Galatians 5:1 AMP)

In Christ, we have been set free from sin and spiritual slavery. However, maintaining this freedom requires us to stand firm in our faith and remain close to God. We must not allow ourselves to be enslaved by sin again. This may require us to make significant changes in our lives, such as leaving behind old friendships, breaking free from destructive habits, and surrounding ourselves with a positive, faith-filled community.

"So put to death and deprive of power the evil longings of your earthly body [with its sensual, self-centered instincts] immorality, impurity, sinful passion, evil desire, and greed, which is [a kind of] idolatry [because it replaces your devotion to God]." (Colossians 3:5 AMP)

The battle for spiritual freedom often begins within our own hearts and minds. Our thoughts and desires must be carefully guarded by the Word of God, lest they lead us into sin and destruction. We must never make decisions or commitments that go against God's Word. Regularly reading the Bible is essential to understanding His commandments and keeping our hearts aligned with His will.

When we fall into sin, it is crucial not to blame others or even God. Instead, we should pause, reflect on our actions, and repent. Asking God for forgiveness allows us to start anew. Developing a habit of beginning each day with God—through devotion and prayer—can set the tone for a life of spiritual freedom. Taking 15 to 30 minutes each morning to commune with God and seek the guidance of the Holy Spirit will empower us to walk through each day with strength and purpose.

In conclusion, true spiritual freedom is not merely a concept but a way of life that requires constant vigilance and commitment. As we celebrate the physical freedom of our nation, let us also strive to live in the spiritual freedom that Christ has purchased for us with His blood. By distancing ourselves from the world, guarding our hearts against sin, and dedicating ourselves to a daily walk with God, we can fully experience the liberty that comes from knowing and serving our Savior. May we embrace this freedom and live lives that reflect the love, grace, and power of God in all that we do.

God Bless you,
The Little Angel



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Family Cell

Hybrid

Selasa, 13 Agustus 2024 | Pukul 19.00 WIB



ONSITE HFC Kota Lantai 2
Jln. Embong Sawo no 2
Surabaya



ONLINE ZOOM
ID Zoom: 852 5624 1793
Passkey: 12345



HOLY
FASTING

Worship

Happy Family Center
KOTA

INVITATION TO A
Fellowship Kemerdekaan

 **Saturday**
17 August 2024  11.00 - Selesai

 **Steak Hut - Manyar Kertoarjo**
Jl. Manyar Kertoarjo No.80
Surabaya

register now :
NANDA - 0813 3337 9388

Game, Devotion, Lunch, Doorprize

IDR 100K

DC :

Nuansa Kemerdekaan

Ps. Dr. Agnes Maria, M. Th.



2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUBTHEME AUGUST
"FREEDOM"

LIVE STREAM  HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Happy Family Center
KOTA

*Sunday
Service*

18 AGUSTUS '24 
07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

 **GEDUNG JHS LT. 10**
JL. TAMAN AIS NASUTION 35

PS. YEHUDHA ANDREW

&

PS. DR. AGNES MARIA



Disertai dengan Ibadah Anak Minggu Ceria
Ibadah Tunas Remaja (Kelas 7, 8, 9) PK. 09.00 WIB

More Information
WA Center 08126 8888 001



DIAGONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

BAKTI SOSIAL *Diakonia*

dalam rangka memperingati kemerdekaan RI ke-79
MINGGU, 18 AGUSTUS 2024

- ➔ **SEMINAR KANKER**
(Lembaga Kanker Indonesia)
- ➔ **PEMBAGIAN SEMBAKO**
(Beras 3kg, Gula & Minyak 1lt)

bagi Bapak/Ibu yang rindu terlibat dapat melalui
Rekening Misi & Diakonia
729 16 99999

Info lebih lanjut hubungi
Ibu Siska 0812 3226 1908



SAMARA
Tour & Travel



Early Bird :

Rp. 23.777.000* /
PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

Explore **Turkey & Cappadocia**

1 -11 January 2025

By Singapore Airlines

Pembina Rohani :

Ps. Dr. Agnes Maria

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



Herpes Zoster

Happy Family Center
KOTA

Lindungi diri anda dan keluarga dari Cacar api dengan
Shingrix

Vaksin Herpes Zoster

Vaksin ini di indikasikan sebagai pencegahan terhadap Herpes Zoster dan Nyeri Paska Herpes Post Herpetic Neuralgia pada :

1. Orang dewasa berusia 50 tahun atau lebih
2. Orang dewasa berusia 18 tahun atau lebih dengan risiko herpes zoster yang lebih tinggi

pesan
SEKARANG

Contact Person :
Aida 0817-373-208
Nanda 0813-3337-9388





HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
Kota

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



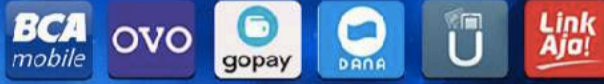


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999